

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna dalam membuat keputusan ekonomi tentang entitas yang dilaporkan. Informasi yang berguna harus relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. IASB (2024). Skandal dan krisis keuangan yang terjadi belakangan ini telah menimbulkan banyak perdebatan mengenai nilai audit dan peran auditor, terutama mengenai perlunya meningkatkan kualitas komunikasi antara auditor dan pengguna laporannya (Hasibuan, 2022). SA 700 dan SA 701 merupakan bagian dari serangkaian Standar Audit yang mengatur tanggung jawab auditor dalam merumuskan suatu opini atas laporan keuangan. Kedua standar ini mengatur perumusan suatu opini dan pelaporan atas laporan keuangan, serta komunikasi isu yang diidentifikasi dalam audit kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola entitas. Implementasi SA 700 dan SA 701 di Indonesia menjadi penting untuk menjaga kualitas dan transparansi laporan auditor independen, serta melindungi pengguna laporan keuangan. (Husna A, 2024)

Pemahaman tentang implementasi SA 700 dan SA 701 di Indonesia juga menjadi penting untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh auditor dalam melaporkan laporan keuangan yang mencakup pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Studi kasus pada PT HIJ menunjukkan bahwa SA 701 dapat menambah nilai kualitas laporan auditor independen dan melibatkan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola entitas serta pengguna laporan keuangan. (Husna A, 2024)

Regulator di seluruh dunia berupaya meningkatkan transparansi seputar proses audit dengan menerapkan perubahan signifikan terhadap pelaporan auditor. International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB) menerapkan standar audit baru yang berlaku efektif pada tanggal 15 Desember 2016, yang mewajibkan auditor untuk mengungkapkan *Key Audit Matters* (KAM) dalam laporannya (IAASB, 2015).

Standar Audit 700 dan 701 (revisi 2021) telah membawa perubahan signifikan dalam praktik audit, terutama dalam hal pelaporan. SA 700, yang mengatur tentang perumusan opini audit, menekankan pentingnya perolehan bukti audit yang cukup dan tepat. Sementara itu, SA 701 memperkenalkan konsep isu Audit Utama (KAM), yang mengharuskan auditor untuk mengidentifikasi dan mengkomunikasikan masalah akuntansi yang paling penting dalam laporan audit. Dengan adanya KAM, pengguna laporan keuangan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai risiko dan ketidakpastian yang melekat dalam laporan keuangan. (IAPI, 2021)

Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan transparansi laporan audit. Dengan mengidentifikasi dan mengkomunikasikan KAM, auditor memberikan informasi yang lebih relevan dan bermakna bagi pengguna laporan keuangan. Selain itu, KAM juga dapat membantu auditor dalam mengalokasikan sumber daya audit secara lebih efektif. Kedua standar ini saling melengkapi, di mana SA 700 memberikan kerangka kerja umum untuk pelaksanaan audit, sedangkan SA 701 memberikan panduan spesifik tentang bagaimana auditor harus mengkomunikasikan hasil audit yang paling penting. (IAPI, 2021)

Hal-hal audit utama atau *Key Audit Matters* (KAM) adalah hal-hal yang menurut

pertimbangan profesional auditor, merupakan area paling signifikan dalam laporan keuangan auditan periode berjalan (IAASB, 2015). KAM diprakarsai oleh International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB) sebagai badan penetapan standar audit internasional, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan yang diaudit. KAM penting karena memberikan transparansi dan wawasan tentang proses audit. KAM membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami area-area laporan keuangan yang memerlukan perhatian paling besar dari auditor. KAM juga membantu meningkatkan kredibilitas laporan auditor independen dan laporan keuangan. (IAASB, 2015)

Di Indonesia, KAM menjadi semakin penting karena adanya persyaratan untuk menyampaikan KAM dalam laporan auditor independen untuk entitas yang terdaftar atau entitas lain yang diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan. Hal ini menunjukkan bahwa KAM menjadi bagian penting dari proses audit di Indonesia. Fenomena terbaru KAM di Indonesia adalah penggunaannya dalam laporan auditor independen di sektor publik. Implementasi KAM dalam laporan auditor independen telah meningkatkan kualitas laporan audit dan meningkatkan transparansi proses audit. (Joben Emilio, 2022).

Selain itu, KAM juga digunakan dalam audit eksternal di berbagai sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi KAM adalah pengungkapan KAM, kompetensi auditor, dan independensi auditor. (Nathalya Tampubolon & Robert P. Tobing, 2019). Penelitian oleh Hasibuan (2022) menunjukkan bahwa pengungkapan KAM, kompetensi auditor, dan independensi auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Selain itu, penelitian oleh Pain (2023) menunjukkan bahwa implementasi data analisis dalam audit laporan keuangan dapat mempengaruhi KAM. Dalam konteks Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi KAM masih perlu diteliti lebih lanjut.

Penerapan Standar Audit 700 dan 701 yang mewajibkan pengungkapan Isu Audit Utama (KAM) dalam laporan auditor independen di Indonesia semakin krusial. Penelitian terkini menunjukkan bahwa KAM telah menjadi bagian integral dari laporan audit yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor seperti kualitas pengungkapan, kompetensi auditor, dan independensi auditor secara signifikan mempengaruhi bagaimana KAM diungkapkan dalam laporan audit. Penelitian sebelumnya telah memberikan landasan yang kuat untuk memahami fenomena ini, namun masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan KAM di Indonesia. (Auli Figa, S., 2023)

Pengungkapan KAM memiliki implikasi yang luas terhadap kualitas dan kredibilitas laporan audit. Dengan mengidentifikasi dan mengkomunikasikan KAM, auditor memberikan informasi yang lebih transparan kepada pengguna laporan keuangan. Hal ini memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan yang lebih informatif terkait dengan entitas yang diaudit. Oleh karena itu, penerapan KAM yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan pasar modal secara keseluruhan. (Auli Figa, S., 2023)

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian **“Analisis Penerapan Standar Audit 700 dan 701 Tentang *Key Audit Matters* Pada Laporan Auditor Independen”** (Studi Empiris pada Perusahaan *Go-Public* di BEI tahun 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana penerapan pengomunikasian *Key Audit Matters* dengan SA 700 pada Laporan Auditor Independen di BEI tahun 2022 dengan struktur standar audit 700?
- b) Bagaimana penerapan pengomunikasian *Key Audit Matters* dengan SA 701 pada Laporan Auditor Independen di BEI tahun 2022 dengan struktur standar audit 701?
- c) Bagaimana menurut pandangan Islam mengenai tingkat penerapan SA 700 dan 701 terhadap Laporan Auditor Independen di BEI tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengomunikasian *Key Audit Matters* dengan SA 700 pada Laporan Auditor Independen di BEI tahun 2022 dengan struktur standar audit 700.
- b) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengomunikasian *Key Audit Matters* dengan SA 701 pada Laporan Auditor Independen di BEI tahun 2022 dengan struktur standar audit 701.
- c) Untuk mengetahui bagaimana menurut pandangan Islam mengenai tingkat penerapan SA 700 dan 701 terhadap Laporan Auditor Independen di BEI tahun 2022.

1.4 Manfaat/Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh beberapa pihak terkait bagaimana penerapan dari teori-teori yang ada dalam lapangan langsung serta penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada ilmu auditing. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan kepada orang banyak, khususnya menambah pengetahuan terkait penerapan standar audit terbaru dan struktur laporan auditor independen sesuai dengan standar audit yang dibuat IAPI.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji bagaimana penerapan dalam Standar Audit 700 dan 701.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan informan tentang SA 700 dan 701 tentang key audit matters dan struktur laporan auditor independen.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik
Untuk auditor dan perusahaan audit penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan standar audit 701.
- b) Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Untuk IAPI diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi IAPI agar dilakukan penyuluhan atau PPL terkait penerapan SA 700 dan 701 terkhusus

pada SA 701 yang belum di implementasikan pada perusahaan non Tbk di Indonesia.

c) Bagi Manajemen (Perusahaan)

Untuk manajemen penelitian ini bertujuan untuk membantu manajemen dalam memahami risiko-risiko besar yang terdapat dalam pertimbangan auditor sehingga dapat meningkatkan kemampuan customer relationship manajemen, memberikan informasi penting yang dapat diungkapkan auditor kepada pengguna dalam pembuatan keputusan manajemen sehingga dapat menambah wawasan manajemen, dan memberikan nilai tambah pada laporan auditor independen dan meningkatkan nilai komunikatif laporan auditor dengan memberikan transparansi yang lebih baik.